

**IMPLEMENTASI METODE GRAMATIKA PADA PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB KELAS IX DI SMP TAHFIDUL QUR'AN DARUL HIJRAH
PUTRI SIDOARJO**

Ikke Mauliddiana Anggraini¹, Farikh Marzuki Ammar, Lc., MA²
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (¹PBA FAI)
Email : 1ikemaulidan033@gmail.com, ² Farikh Marzuki Ammar, Lc., MA

ABSTRACT

This research aims to determine the implementation of grammatical methods in Arabic language learning, at Darul Hijrah Putri Sidoarjo High School. This research used 30 students as samples. The method used in this research is descriptive qualitative methods. Obtaining research data that will be analyzed takes the form of interviews, observation and documentation. The results of the research show that this method was declared successful, by looking at the students' final grades in learning Arabic and looking at the teacher's evaluation which stated that the students were classified as active in speaking Arabic in their daily lives.

Keywords: Arabic language, Grammatica Methods

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi metode gramatika pada pembelajaran bahasa Arab, di sekolah SMA Darul Hijrah Putri Sidoarjo. penelitian ini menggunakan 30 siswa sebagai sampel. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif deskriptif. Perolehan data penelitian yang akan di analisis berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode ini dinyatakan berhasil, dengan melihat nilai akhir siswa pada pembelajaran bahasa Arab serta melihat evaluasi guru yang menyatakan bahwa siswa tergolong aktif berbahasa arab dalam keseharian.

Kata Kunci: Bahasa Arab, Metode Gramatika

A. Pendahuluan

Manusia berinteraksi menggunakan bahasa. Berbagai ragam bahasa yang digunakan termasuk bahasa Arab salah satunya. Bahasa Arab termasuk dalam kategori bahasa Internasional dan bahasa tertua di dunia, sehingga banyak negara-negara

yang menggunakan bahasa tersebut (Nailia, 2020) Di dalam dunia pendidikan bahasa Arab dianggap sangat penting, oleh karenanya pembelajaran bahasa arab diperlukan serata diterapkan pada masing-masing sekolah. (Aprizal, 2021)

Keberhasilan pembelajaran bahasa Arab tentunya didukung oleh berbagai faktor seperti kurikulum yang memadai, lingkungan yang mendukung dan metode pembelajaran yang tepat. (Ismail, 2023) Metode merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran dan sebagai jalan pengajaran menuju tercapainya tujuan belajar yang telah ditetapkan. (Hamid, 2018) Dalam pembelajaran bahasa Arab ada beberapa metode yang sangat familiar, seperti ; metode mubasyarah, metode eklektik, metode membaca, metode bernyanyi, metode gramatika. Dalam menerapkan metode-metode tersebut terdapat banyak perbedaan diantaranya: metode mubasyarah, cara penerapannya dengan menggunakan bahasa Arab pada saat pembelajaran berlangsung tanpa menterjemahkan kedalam bahasa Indonesia, oleh karenanya metode mubasyarah membutuhkan alat bantu seperti, alat peraga, isyarat-isyarat gerakan tubuh, mimik wajah dan benda-benda yang mendukung serta mudah difahami siswa (Dzukifli, 2011) . Metode eklektik atau Thariqah al Intiqaiyyah, cara menerapkannya dengan

menggabungkan metode mubasyarah, metode membaca dan metode gramatika dalam satu metode dan disampaikan kepada siswa dalam bentuk ringkasan satu materi. Metode eklektik lebih menekankan siswa mahir dalam bercakap, menulis, membaca dan memahami teks bahasa Arab. (Aurelly, 2025) Metode membaca, cara pembelajarannya dengan memfokuskan siswa membaca teks bahasa Arab (Zulhanan, 2015) . Metode bernyanyi, cara menerapkannya dengan mempelajari seluruh materi kemudian dilagukan pada disetiap pembelajarannya, metode ini bertujuan agar siswa dapat mengingat dan meningkatkan kemampuan berbicara, menghafal kosa kata bahasa Arab dengan mudah dan variatif. Metode gramatika atau nahwu wa tarjamah, gramatika merupakan elemen penting yang berkontribusi terhadap kejelasan fitur-fitur al quran (Maryam, 2023), Cara menerapkan metode gramatika dengan membaca naskah bahasa Arab, kemudian mendeskripsikan kata/kalimat dari segi kaidah nahwu, dan diartikan kedalam bahasa yang

digunakan sehari-hari. Metode gramatika memandang bahasa secara keseluruhan mulai dari tata bahasa, rumusan bahasa / *qawaid* dan juga bentuk-bentuk kata, dengan demikian metode gramatika berpedoman pada tatanan *grammar* yang sesuai dengan apa yang ditulis oleh para ahli bahasa (Maulidah, 2023) . Metode gramatika bukan hanya dikuasai oleh guru saja melainkan siswa juga ikut menguasai (Syamsiyah, 2021). Al-Naqah menyatakan pada bukunya, bahwa pencapaian dari metode gramatika adalah supaya siswa mampu mengingat dan memahami rumusan bahasa, kemudian menjelaskan dan mengartikan kedalam bahasa yang digunakan sehari-hari, serta memberi kefahaman siswa terhadap bahasa asing (Hermawan, 2011). Metode gramatika sangat tepat digunakan untuk pembelajaran bahasa Arab, terutama pada maharah kalam, karena sangat mendukung siswa untuk memahami bahasa kemudian mengekspresikannya melalui cerita atau berbicara dengan menggunakan bahasa Arab (Fitriani, 2016).

Pada pembelajaran bahasa Arab banyak sekali kurangnya pemahaman terhadap mata pelajaran bahasa Arab terutama di sekolah-sekolah pada umumnya, berdasarkan realita yang penulis temukan di SMP Tahfidul Qur'an Darul Hijrah Putri Sidoarjo pada kelas IX, Sebagian besar santri kurang memahami bahasa Arab dengan baik akibatnya guru bahasa Arab di sekolah ini mengganti metode pembelajaran bahasa Arab sebelumnya dengan metode gramatika (Mariyani, 2022).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Fitriani, mengatakan bahwa penelitian tersebut dilakukan untuk mengoptimalkan kemampuan berbahasa Arab siswa kelas VI di MIS Ciamis dengan menggunakan metode Gramatika. Penelitian dilakukan secara bertahap dan berkala. Terkait demikian, metode gramatika dalam meningkatkan kemampuan bahasa dikatakan berhasil dan mencapai indikator Analisis.

Penelitian yang dilakukan oleh Sauri, menjelaskan bahwa pembelajaran bahasa Arab dengan memakai metode gramatika sangat

memudahkan pengajar dalam menjelaskan materi bahasa Arab, sehingga siswa sangat mudah mencerna materi dengan baik(Sauri, 2020).

Menurut Rosyadi metode gramatika yang ia terapkan pada siswa kelas IX D MA As Sunniyyah Jember sangat efektif, karena pembelajaran dengan menggunakan metode tersebut membuahkan hasil yang signifikan, seperti siswa mampu menghafal kaidah nahwu dengan mudah, siswa memiliki kepercayaan diri dalam mempraktekkan baca tulis dengan menggunakan bahasa Arab serta siswa mampu mencontohkan dan menyusun kalimat dengan benar. (Hidayah, 2022)

Penulis bertujuan mengangkat metode gramatika yang diterapkan SMP Tahfidul Qur'an Darul Hijrah Putri Sidoarjo pada kelas IX sebagai penelitian dan merumuskan masalah sebagaimana berikut ini; 1.) Bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab dikelas dengan menggunakan metode gramatika, 2.) Bagaimana evaluasi pembelajaran bahasa Arab dikelas dengan menggunakan metode

gramatika SMP Tahfidul Qur'an Darul Hijrah Putri Sidoarjo pada kelas IX.

Tujuan dari rumusan masalah yang telah dirumuskan diatas sebagaimana berikut: 1. peneliti ingin mengetahui proses penggunaan/penyampaian metode gramatika dalam pembelajaran berbahasa Arab siswa 2. Bagaimana evaluasi pembelajarannya di SMP Tahfidul Qur'an Darul Hijrah Putri Sidoarjo pada kelas IX.

Peneliti berharap dengan menggunakan metode gramatika ini akan memberikan banyak manfaat bagi para pembaca dan bagi para peneliti selanjutnya, agar dapat menjadi referensi apabila mengkaji dengan tema serupa.

Metode gramatika sangat membantu santri SMP Tahfidul Qur'an Darul Hijrah Putri Sidoarjo dalam memahami bahasa Arab dengan baik dan menerapkannya pada setiap komunikasi. SMP Tahfidul Qur'an Darul Hijrah Putri Sidoarjo memiliki misi "mewujudkan muslimah unggul yang siap mencetak generasi tangguh sesuai dengan al qur'an dan as sunnah".

Berdasarkan visi dan misi tersebut SMP Tahfidul Qur'an Darul Hijrah Putri menyiapkan SDM pengajar yang unggul dan tangguh.

B. Metode Penelitian

Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini yang mana bersifat deskriptif, dan bertujuan untuk mendeskripsikan peristiwa lebih luas dan mendalam sesuai dengan situasi yang diteliti, oleh karena penelitian ini ditulis berdasarkan data-data yang dikumpulkan secara langsung dari SMP Tahfidul Qur'an Darul Hijrah Putri Sidoarjo pada kelas IX. (Musfiqon, 2012) Penelitian kualitatif deskriptif ini mengeksplorasi suatu realita sosial melalui pendeskripsian sejumlah variabel yang berkaitan dengan fokus yang diteliti sebagai tujuan (Meleong, 2007). Oleh karena itu peneliti memilih menggunakan jenis pendekatan penelitian kualitatif deskriptif yang dirasa dapat membuahkan berbagai informasi kualitatif yang deskriptif. (Kurniawan, 2018) Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengkaji metode gramatika yang diterapkan di SMP Tahfidul Qur'an Darul Hijrah Putri

Sidoarjo dan menjadikan guru pengampu bahasa Arab serta siswa kelas IX, menjadi subyek data yang nantinya akan peneliti wawancara. Selain itu peneliti juga akan mengobservasi langsung kegiatan belajar dan mengajar bahasa arabnya. Dalam penelitian ini penulis tidak hanya menganalisis data melalui wawancara dan observasi saja tetapi juga dengan pengumpulan dokumen yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa arab, serta foto/gambar kegiatan yang berkaitan di SMP Tahfidul Qur'an Darul Hijrah Putri Sidoarjo (Dalman, 2018).

Peneliti melakukan proses analisis data yang di dalamnya termasuk penggunaan data, organisasi data, penyusunan dan merangkum data secara logis dan saling berkaitan. Dalam analisis data ada 3 aktivitas utama yang harus dipahami setiap peneliti kualitatif. Reduksi Data yang mana dilakukan untuk memfokuskan hasil penelitian yang dianggap penting, proses ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung. Display Data atau disebut dengan penyajian data

dengan menyusun sekumpulan data secara sistematis agar lebih mudah difahami dan bisa memberikan hasil kesimpulan, penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang mencakup informasi penting dalam penelitian secara garis besar.(Sugiyono, 2013)

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi serta dokumentasi terkait pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode gramatika dan evaluasi pembelajaran kelas IX di SMP Tahfidul Qur'an Darul Hijrah Putri Sidoarjo sebagai berikut :

A. Terkait pelaksanaan Metode Gramatika Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas IX Di SMP Tahfidul Qur'an Darul Hijrah Putri Sidoarjo. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab lebih memfokuskan dalam pengajaran qowaid (gramatika) dan terjemah dengan menggunakan kitab panduan yaitu nahwu wadhih. Dalam melaksanakan pembelajaran, pengajar sebelumnya telah

melakukan perencanaan tahapan pelaksanaan pembelajaran yaitu:

Kegiatan awal, pada kegiatan pendahuluan guru mengawali dengan salam dan dilanjutkan menanyakan kabar para siswa setelah itu guru memerintahkan siswa membaca alfatihah dan doa sebelum belajar bersama-sama, kemudian dilanjutkan guru mengabsen para siswa dengan memanggil nama satu persatu, hal ini sesuai dengan hasil wawancara sebagai berikut: “untuk kegiatan pelaksanaan pembelajaran saya mulai dengan salam dan saya lanjutkan dengan menanyakan bagaimana kabar, dilanjut membaca surah alfatihah dan doa sebelum belajar. Setelah itu saya mulai dengan mengabsen nama anak-anak satu persatu” (wawancara peneliti dengan ustadzah Khodijah 20/01/2024)

Kegiatan inti, pada kegiatan inti guru meriview materi sebelumnya kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan materi pokok yang akan dibahas pada pertemuan hari tersebut. Untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa arab yang maximal guru menerapkan metode gramatika dengan membaca teks

dicontohkan oleh guru kemudian diskusi bersama siswa untuk menterjemahkan teks bahasa Arab dan dilanjut menjelaskan kedudukan atau gramatika setiap kata dan siswa mencatat setiap kedudukan kata yang dijelaskan. Guru menulis sebagian teks di papan tulis yang sudah dikenal siswa dengan tujuan merivew setiap gramatika yang sudah dipelajari. Setelah penjelasan selesai guru memberikan pertanyaan dengan menunjuk beberapa siswa secara bergantian untuk menjawab pertanyaan tersebut dan dilanjut meminta siswa mengerjakan soal latihan yang ada di buku bahasa Arab terkait dengan materi yang baru dipelajari. (hasil observasi pembelajaran bahasa arab pada tgl 25/01/24)

Kegiatan penutup, sebelum mengakhiri pelajaran guru meminta para siswa untuk mengumpulkan buku untuk dikoreksi, dari pengoreksian ini juga juga bisa menilai seberapa faham siswa terhadap pelajaran yang guru sampaikan. Selanjutnya guru memberikan motivasi kepada para siswa untuk lebih giat belajar dan berusaha semaksimal mungkin untuk memahami bahasa Arab, kemudian pelajaran ditutup dengan

membaca hamdalah dan doa kaffarotul majlis bersama-sama, kemudian guru mengucapkan salam dan meninggalkan kelas. Pembelajaran tersebut berlangsung selama kurang lebih 1 jam dimulai pukul 08:00-09:00 WIB dan dilaksanakan setiap hari Senin dan Rabu. “untuk kegiatan penutup saya isi dengan memberikan beberapa motivasi untuk siswa agar giat belajar terutama pelajaran bahasa arab, setelah itu saya tutup pelajaran dengan membaca hamdalah dan doa kaffarotul majlis bersama dan yang terakhir salam (hasil wawancara dengan ustadzah Khodijah 25/01/2024).

B. Hal ini sesuai dengan pendapatnya Bahri mengatakan percaya bahwa proses pembelajaran merupakan kegiatan yang memiliki nilai pendidikan, dan bahwa nilai ini mempengaruhi bagaimana guru dan siswa berinteraksi satu sama lain (Bahri, 2020). Pembelajaran Bahasa Arab menggunakan metode gramatika kelas 9 di SMP Tahfidul Qur'an Darul Hijrah Putri Sidoarjo. Evaluasi pembelajaran adalah kegiatan atau proses penentuan Nilai dan hasil pencapaian siswa selama belajar. Evaluasi

pembelajaran bertujuan meningkatkan efektifitas program kurikulum dan meningkatkan efektifitas pembelajaran serta membantu peserta didik dalam membuat keputusan (Sanjaya, 2015).

Evaluasi dilakukan setiap kegiatan pembelajaran usai (setiap satu pekan, satu bulan dan setiap UTS maupun UAS. Dengan tujuan agar kegiatan pembelajaran bisa dipahami dan dikuasai oleh siswa dengan baik, sehingga guru dapat mengukur tingkat pemahaman siswa dan dapat menentukan materi yang akan disampaikan dalam pertemuan yang akan mendatang. Guru juga



melaksanakan evaluasi pembelajaran pada saat kegiatan UTS dan UAS berlangsung. Dengan menggunakan ujian tulis, siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi, seperti menjawab soal percakapan,

menjawab soal cerita, menterjemahkan dll. Dari hasil jawaban siswa nanti akan menunjukkan sejauh mana pemahaman mereka. Untuk penilaian secara keseluruhan pada mata pelajaran bahasa arab terdapat beberapa aspek penilaian yang akan dinilai oleh guru, kemudian guru akan mengakumulasikan nilai yang akan diperoleh para siswa. "biasanya kita melakukan evaluasi untuk mengetahui hasil pencapaian pembelajaran siswa setiap akhir pembelajaran dan saat kegiatan uas ataupun uts, semua kegiatan itu dilakukan secara tertulis". (hasil wawancara dengan ustadzah Khodijah 25/01/2024)

Dari hasil diatas, evaluasi pembelajaran bahasa arab yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui dan menilai capaian pembelajaran para siswa dalam mata pelajaran bahasa Arab, yang mana hal ini sesuai dengan pendapat zainal arifin didalam bukunya, evaluasi adalah suatu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh guru untuk mengetahui keefektivan belajar siswa.(Asrul, 2014)

Gambar 1 Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Metode Gramatika

serta pelaksanaan kegiatan evaluasi pembelajaran dilakukan secara sistematis.

Gambar 2 Hasil Evaluasi Menggunakan Metode Gramatika

DAFTAR PUSTAKA

E. Kesimpulan

bahwa implementasi metode

Nailia, R "Tatbiq Tariqah" Ibtidai" Fi Ta'lim Al Qowaid Annahwiyah Bima'had Nurul Islah Alghun Jafar," *ejournal.uinsatu.ac.id*, vol. 8, no. 1, p. 05, 2020.

Nilai akhir mata Pelajaran Bahasa Arab kelas 11
SMA Darul Hijrah Putri Sidoarjo Tahun Ajaran 2023/2024

No.	Nama	Nilai Akhir mata Pelajaran Bahasa Arab
1.	Aisyah	90
2.	Aulia	90
3.	Bilqis	90
4.	Dzakira	85
5.	Filza	90
6.	Firza Atikah	85
7.	Hanum Marisa	80
8.	Hilyatul	90
9.	Ismi	80
10.	Nadin	90
11.	Nayla	80
12.	Ratu	90
13.	Refa Alintia	80
14.	Reva Maretno	80
15.	Amelia Intan	80
16.	Seriyah	80
17.	Hanum Davita	85
18.	Khumairoh Tun	80
19.	Himmah Aaliyah	90
20.	Arinal Haq	90
21.	Rahma Nafalia	80
22.	Novi Rahmatullah	90
23.	Selvi Yana	90
24.	Yurida Qisthy	90
25.	Ummu Basyasyah	90
26.	Arsy Syahiqoh	95
27.	Nadhira Amalia	90
28.	Sheza Aqila	85
29.	Madina El	80
30.	Az Zaidah	90

A.P. Aprizal, "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Guru*, p. 1, 2021.

T. Ismail, "Tariqah Ta'lim Maddah Attarqiib Annahwiyah AN Ba'di Fii Almustawa AlawalmAlkulliyah Arraya," *uir.ac.id*, p. 10, 2023.

Hamid, *Pembelajaran Bahasa Arab, Pendekatan, Metode, Strategi, Materi dan Media*, Malang: UIN Maliki Press, 2018.

Zulkifli, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Riau: Zafana publishing, 2011.

gramatika pada pembelajaran bahasa Arab di SMP Tahfidul Qur'an Darul Hijrah Putri Sidoarjo sangat efektif dan membantu guru dalam menyampaikan pelajaran bahasa Arab. Didalam pelaksanaan pembelajaran meliputi pembukaan, kegiatan inti, penutup

Aurelly, M "Penerapan Metode Eklektik Untuk Meningkatkan Maharah Kalam Siswa Pada Kelas VII D di SMPIT Darul Fikri Sidoarjo,"

- <https://doi.org/10.21070/ups.695>
1, p. 5, 2025.
- Zulhanan. Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif, Jakarta: Rajawali Press, 2015.
- Maryam, M Dirosah Wa Tahlil Lilisyrat Annahwiyah Fi Attafsir Almautsur An Ahlil Bayt, Iran: University Of Esfahan, 2023.
- Maulidah, R “Analisis Pembelajaran Nahwu Dengan Menggunakan Kitab Al-Ajurumiyah di Madrasah Aliyah Bilingual Junwangi,” <https://doi.org/10.21070/ups.14> 58, p. 6, 2023.
- Syamsiyah, N Attahlil An Tariqat Tadris Al Qawaid Annahwiyat Liltabat Almustawa Tsani Bi Ma'had Abu Ubaidah Bin Jarrah, Medan: UIN Sumatera, 2021.
- Hermawan, Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, Bandung: PT. Remaja Rosda, 2011.
- Fitriani. T, “Metode Gramatika Terjemah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Aarab,” Studi Pendidikan Islam, vol. 02, p. 1, 2016.
- Mariyani, Istikhdam Thariqah Altamyiz Wa Atsariha Fi Tarqiyah Istiaab Alqowaid Annahwiyah, Bandung: UIN Sunan Gunung Jati, 2022.
- Sauri, S Implementasi Metode Gramatika Terjemah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTS Futuhiyyah 2, Semarang: KIMU, 2020.
- Hidayah. S, “Pendampingan Pembelajaran Kaidah Nahwu Dengan Kitab Al-Ajurumiyah di Pondok Pesantren Darus Sibyan,” An Nutqah, vol. 2, no. 1, p. 50, 2022.
- Musfiqon, Panduan Lengkap Metode Penelitian Pendidikan, Jakarta: PT. Prestasi Pustaka, 2012.
- L. J. Meleong, Metode Kualitatif, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Kurniawan, D Metodologi Penelitian Pendidikan, Bnadung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018.
- Dalman, Menulis Karya Ilmiah, Depok: PT. Raja Grafindo, 2018.

Sugiyono, Metode Penelitian
Kuantitatif Kualitatif dan R&D,
Bandung: CV. Alfabeta, 2013.

Bahri. S, Strategi Belajar Mengajar,
Jakarta: PT. Rineka, 2020.

Sanjaya, Penelitian Pendidikan (jenis,
metode, prosedur), Jakarta:
Prenadamediaagro, 2015.

Asrul, A. Evaluasi Pembelajaran,
Bnadung: Citapustaka Media,
2014.